



Analisa Kemampuan Servis Bola Voli Tim Pelajar Indonesia dan Malaysia Pada ASEAN School Games 2019

Junedo Gunaru Panjaitan[✉], Agung Wahyudi²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

*Received : 21 September 2020
Accepted : 19 October 2020
published: November 020*

Keywords:

*Ability; Motion; Service;
Volleyball; Student Athlete*

Abstrak

Tim putra-putri Indonesia dan Malaysia selalu masuk kedalam semifinalis pada kejuaraan ASEAN School Games. Peneliti tertarik untuk mengetahui keterampilan service yang dilakukan yang meliputi: 1) posisi manakah yang sering diserang, 2) jenis servis apa yang sering digunakan dan 3) lebih efektif manakah servis yang digunakan. Metode penelitian kuantitatif dengan subyek atlet pelajar bolavoli Indonesia dan Malaysia yang berjumlah 48 atlet Instrumen penelitian menggunakan metode observasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian tim Indonesia dan Malaysia posisi 6. 2) Jenis servis tim putra Indonesia adalah jump serve ,tim putri Indonesia floating serve ,tim putra Malaysia adalah jump floating serve ,dan tim putri Malaysia jump floating serve. 3) Efektifitas servis yang digunakan dalam menyerang pada tim putra Indonesia paling efektif adalah jump floating serve 43,12 %,tim Indonesia putri jump serve 57,14 %, tim Malaysia putra adalah jump serve 55,56 %, dan Malaysia putri jump floating serve 47,57 %.Saran kepada tim Indonesia, Malaysia dan pelatih bolavoli perlu melatih pukulan servis lebih bervariasi, dan melatih akurasi arah servis

Abstract

The Indonesian and Malaysian women's teams always been in the semi-finals at the ASEAN School Games championships. Researchers were interested in knowing the skills of the service, which included 1) which positions are frequently attacked 2) what types of services are often used, and 3) more effectively which services are used. Research methods quantitative research with the subjects of Indonesian and Malaysian athletes who numbered 48 athletes in instrument research using observation methods. Data analysis techniques using descriptive percentages. Research results 1) the most frequently attacked position of the Indonesian and Malaysian teams position 6. 2) The types of services used by the Indonesian men's team are jump serve, Indonesian women's team floating serve, Malaysian men's team is jump floating serve, and Malaysian women's team jump floating serve. 3) The effectiveness of the service used in attacking on the most effective Indonesian men's team is a floating serve jump of 43.12 %, the Indonesian women's team jump serve 57.14%, the men's Malaysian team is a jump serve of 55.56%, and the Malaysian princess is a floating serve jump of 47.57%. Advice to Indonesian, Malaysian and bolavoli teams needs to train more varied service punches, and to train the accuracy of the service direction.

How To Cite:

Panjaitan, J., G. & Wahyudi, A. (2020). Analisa Kemampuan Servis Bola Voli Tim Pelajar Indonesia dan Malaysia Pada ASEAN School Games 2019. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport* 1(Edisi Khusus 1), 147-155

PENDAHULUAN

Permainan bolavoli sudah dikenal sejak abad pertengahan, yaitu di negara-negara Eropa. Di Italia dikenal permainan “*Faustball*”, yaitu permainan memainkan bola dengan cara memantul-mantulkan bola di udara tanpa batas sentuhan dan diperbolehkan menyentuh lantai sebanyak dua kali (Agung Wahyudi, 2017:1).

Pada awal penemuannya, olahraga permainan bolavoli ini diberi nama *Mintonette*. Olahraga *Mintonette* ini pertama kali ditemukan oleh seorang Instruktur pendidikan jasmani (*Director of Physical Education*) yang bernama William G. Morgan di YMCA pada tanggal 9 Februari 1895, di Holyoke, Massachusetts (Amerika Serikat). YMCA (*Young Men's Christian Association*) merupakan sebuah organisasi yang didedikasikan untuk mengajarkan ajaran-ajaran pokok umat Kristen kepada para pemuda.

Perubahan nama *mintonette* menjadi *volleyball* (bolavoli) terjadi pada tahun 1895, lalu ditentukannya peraturan bolavoli pada tahun 1905. Pada saat itu olahraga bolavoli merupakan aktivitas rekreasi bagi para usahawan, olahraga khusus orang dewasa, dan dimainkan didalam gedung tertutup, sehingga bolavoli tidak mendapat penggemar begitu banyak. Akan tetapi, sejak permainan bolavoli dimainkan pula diatas lapangan terbuka, yakni di tepi-tepi pantai, halaman sekolah serta di tempat area terbuka lainnya. Dengan cepat bolavoli menjadi populer (Agung Wahyudi 2017: 3)

Asal-usul SEA Games berhubungan erat dengan Pesta Olahraga Semenanjung Asia Tenggara (Southeast Asian Peninsular Games) atau disingkat SEAP Games. SEAP Games dicetuskan oleh Laung Sukhumnaipradit, pada

saat itu Wakil Presiden Komite Olimpiade Thailand. Tujuannya adalah untuk mengeratkan kerjasama, pemahaman dan hubungan antar negara di kawasan semenanjung Asia Tenggara.

Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (Perbara) atau lebih populer dengan sebutan *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) merupakan sebuah organisasi geopolitik dan ekonomi dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara. ASEAN SEAP Games pertama diadakan di Bangkok dari 12 sampai 17 Desember 1959, di ikuti oleh lebih dari 527 atlet dan panitia dari Thailand, Burma, Malaysia, Singapura, Vietnam dan Laos yang berlaga dalam 12 cabang olahraga. Pada acara SEA Games ini bolavoli selalu menjadi salah satu cabang yang dipertandingkan. Cabang olahraga bolavoli diadakan sejak tahun 1959–1997 lalu pada tahun 1999 pada SEA Games yang ke-20 di Brunei Darussalam cabang olahraga bolavoli tidak dipertandingkan lalu pada 2001 sampai sekarang cabang olahraga bolavoli dipertandingkan lagi.

Penguasaan teknik dasar permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan di samping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental. Adapun teknik-teknik dasar permainan bolavoli menurut sistematikanya adalah sebagai berikut : servis, *passing*, *set-up*/ mengumpukan, *spike* dan *block*/ membandung. (Munasifah, 2008:26)

Adapun keterampilan yang harus dikuasai oleh para pemain untuk dapat bermain bola voli dengan baik adalah *passing*, *service*, *spike* dan *blocking*. Penguasaan terhadap keterampilan bermain bola voli tersebut sangat penting, karena tanpa penguasaan teknik yang

baik seorang pemain tidak akan dapat mencapai prestasi yang maksimal. Dari pernyataan tersebut, jelaslah bahwa untuk menjadi seorang pemain bola voli yang handal harus mampu menguasai beberapa teknik dasar bola voli (Irfan Zinat Achmad, 2016:4)

Teknik permainan bolavoli salah satunya adalah gerak servis. Salah satu unsur yang berkaitan erat dengan pencapaian prestasi adalah penguasaan gerak servis. Keberhasilan dari suatu penyerangan sangat ditentukan oleh ketepatan dalam melakukan servis (Hendra Kurniawan, 2013:5)

Teknik servis merupakan salah satu teknik yang sangat penting yang wajib dikuasai oleh pemain, karena servis ini digunakan untuk memulai suatu permainan dalam bolavoli, dan perkembangannya servis menjadi suatu teknik yang digunakan dalam penyerangan (Andibowo, 2018:37).

Permainan bolavoli diawali dengan servis sebagai sebuah awal serangan, perlu mendapat perhatian lebih dari sebuah tim (Anjaswati, D. T,2018:7). Servis merupakan serangan awal, sehingga servis yang baik yaitu servis yang menyulitkan lawan dalam menyusun serangan dan tidak bisa diterima lawan atau langsung memberikan poin (servis ace). Menurut (Janah, N 2016:3) manfaat dari servis tidak hanya didasarkan pada kemungkinan mencetak nilai, tetapi juga pada mempengaruhi bermain serangan balik oleh lawan.

Servis merupakan serangan awal yang ace atau langsung mendapatkan poin (Tri, 2018:2). Servis adalah salah satu teknik dasar dalam permainan bolavoli yang dilakukan dalam mengawali suatu pertandingan tetapi

bisa juga sebagai serangan pertama yang cepat mendapat poin (Niluh, 2018:3), dan Servis merupakan serangan pertama yang digunakan dalam mengawali permainan bolavoli dengan menyulitkan pertahanan dari lawan (Winarno, 2013:2)

Pada permainan bolavoli terdapat beberapa jenis servis dalam permainan bolavoli antara lain servis tangan bawah (*underhand service*), Servis tangan samping (*sidehand service*), Servis atas kepala (*overhead service*) , servis mengambang (*floating service*) Menurut Muhajir, yang dikutip (Bambang, S 2013) *Floating service* adalah salah satu teknik servis dalam permainan bolavoli yang paling sering digunakan pada setiap permainan, servis *top spin*, dan servis loncat (*jump service*) (Agung Wahyudi 2017 : 19). Teknik servis yang sering dipakai di pertandingan biasanya adalah servis atas kepala ,servis mengambang ,servis *top spin* ,dan servis loncat/ *jump serve*.

Kunci keberhasilan Atlet adalah hasil konvergensi antara atlet berbakat dan proses pembinaan yang benar dengan perbandingan sumbangan atlet 60% dan proses pembinaan 40%. dikutip oleh (Verawati, 2011:15) Keterampilan dalam olahraga merupakan suatu proses gerakan dan pembuktian dalam melakukannya dengan sebaik mungkin yang bertujuan untuk menyelesaikan tugas dengan pasti dalam cabang olahraga (Mukhtar Ridwan, 2016).

ASEAN School Games (ASG) atau yang disebut juga *Youth SEA Games* adalah pesta olahraga tahunan untuk sekolah-sekolah tinggi yang berada di kawasan Asia Tenggara dan dibawah kewenangan Dewan Olahraga Sekolah ASEAN (ASSC). Sebelum tahun 2009,

permainan dimainkan berdasarkan satelit acara olah raga tunggal. Format ini telah diganti pada tahun 2009. *ASEAN School Games* pertama kali di selenggarakan di Suphanburi, Thailand pada tahun 2009.

ASEAN School Games dilakukan 1 tahun sekali dan di satu negara yang ditetapkan menjadi tuan rumahnya. Pada 2013 ASG yang ke-5 diselenggarakan di Hanoi, Vietnam. Pada 2014 ASG yang ke-6 di Marikina City, Filipina. Pada 2015 ASG ke-7 di Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam tetapi cabang olahraga voli tidak dipertandingkan. Pada 2016 ASG yang ke-8 di Changmai, Thailand. Pada 2017 ASG yang ke-9 di Singapura. Pada 2018 ASG ke-10 di Shah Alam Selangor, dan Kuala Lumpur Malaysia.

Pada 2019 ini ASEAN School Games yang ke - 11 akan dilakukan Indonesia di kota Semarang, Jawa Tengah yang berlangsung pada tanggal 17 Juli sampai tanggal 25 Juli 2019 Berikut data juara permainan bolavoli dalam lima tahun terakhir

Tabel 1. Daftar Juara Tahun 2013 – 2018
ASEAN School Games Bolavoli Putra

<i>Juara/Tahun Dan Tempat</i>	<i>2013</i>	<i>2014</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>
<i>Juara 1</i>	<i>THA</i>	<i>THA</i>	<i>THA</i>	<i>THA</i>	<i>MAS</i>
<i>Juara 2</i>	<i>INA</i>	<i>INA</i>	<i>INA</i>	<i>INA</i>	<i>INA</i>
<i>Juara 3</i>	<i>MAS</i>	<i>MAS</i>	<i>SGP</i>	<i>PHY</i>	<i>THA</i>
<i>Juara 4</i>	<i>PHY</i>	<i>SGP</i>	<i>MAS</i>	<i>SGP</i>	<i>PHY</i>

Tabel 2. Daftar Juara Tahun 2013 – 2018
ASEAN School Games Bolavoli Putri

<i>Juara/Tahun Dan Tempat</i>	<i>2013</i>	<i>2014</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>
<i>Juara 1</i>	<i>INA</i>	<i>INA</i>	<i>THA</i>	<i>THA</i>	<i>THA</i>
<i>Juara 2</i>	<i>THA</i>	<i>THA</i>	<i>INA</i>	<i>INA</i>	<i>INA</i>
<i>Juara 3</i>		<i>MAS</i>	<i>MAS</i>	<i>PHY</i>	<i>MAS</i>
<i>Juara 4</i>	<i>MAS</i>		<i>SGP</i>	<i>MAS</i>	<i>SGP</i>

Dapat kita lihat dari dua negara yaitu Indonesia dan Malaysia pada *ASEAN School Games* selalu di peringkat kedua dan ketiga pada bagan putra ataupun putri.

Tim Indonesia dan Malaysia selalu menjadi semifinalis pada ASEAN School Games. Indonesia yang sudah pernah menjadi juara tentu saja layak diperhitungkan oleh timnas Malaysia, dan timnas Malaysia yang selalu masuk semifinal juga harus di perhitungkan timnas Indonesia karena untuk masuk ke final tim Indonesia harus mengalahkan timnas Malaysia di semi final. Pada ASEAN School Games ke- 10 pada 2018 timnas putra Malaysia menjadi juara 1 dan timnas Indonesia menjadi juara 2. Sehingga tim Indonesia harus lebih waspada lagi terhadap perkembangan timnas Malaysia.

Permasalahan yang sudah di rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengetahui posisi manakah yang sering diserang oleh servis tim putra-putri indonesia dan tim putra-putri malaysia, untuk mengetahui jenis servis yang sering digunakan tim putra-putri indonesia dan putra-putri malaysia, untuk mengetahui lebih efektif manakah servis yang digunakan dalam upaya untuk menyerang antara timnas pelajar putra-putri indonesia dan tim putra-putri malaysia

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian analisa kemampuan service permainan bola voli antara tim putra-putri indonesia dan malaysia pada pertandingan ASEAN school games ke-11 tahun 2019

METODE

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan service permainan bola voli antara tim putra-putri Indonesia dan Malaysia pada pertandingan ASEAN School

Games ke-11 tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik observasi terstruktur. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme

Penelitian ini pada ASEAN School Games ke-11 ber-lokasi di gedung serbaguna (gsg) universitas islam negeri walisongo semarang atau sering disebut dengan uin walisongo yang berada di jalan prof. Dr. Hamka no. 3 – 5, tambakaji, kec. Ngaliyan, kota semarang, jawa tengah waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 – 23 juli 2019. Latar belakang penelitian yang akan diteliti adalah “analisa kemampuan *service* permainan Bola Voli Antara Tim Putra-Putri Indonesia dan Malaysia pada Pertandingan ASEAN School Games Ke-11 Tahun 2019

Subyek dalam penelitian ini adalah elite atlet 12 pelajar tim bolavoli putra, 12 pelajar putri Indonesia serta 12 pelajar dari tim bolavoli putra dan 12 pelajar putri Malaysia pada ASEAN School Games Ke-11 Tahun 2019 di Kota Semarang yang berjumlah 48 elit atlet. Variabel dalam penelitian ini adalah Kemampuan *Service* yang dilakukan peserta Permainan Bola Voli Antara Tim Putra-Putri Indonesia dan Malaysia pada Pertandingan ASEAN School Games Ke-11 Tahun 2019.

Observasi dalam penelitian dilakukan secara langsung dengan mengamati kondisi sekitar lokasi penelitian. Proses pengamatan dimulai dengan melakukan pengamatan menyeluruh dan terfokus. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu kemampuan *service* permainan bola voli antara tim putra-putri Indonesia dan Malaysia pada pertandingan ASEAN School Games ke-11 tahun 2019.

Pada penelitian ini Instrumen menggunakan check-list dengan melihat servis yang digunakan dan arah servis yang dilakukan atlet pelajar yang bertanding di ajang ASEAN School Games ke-11 tahun 2019

Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

DP : Deskriptif Prosentase (%)

n : Skor empirik (skor yang diperoleh)

N : Skor maksimal item pertanyaan

Tabel 3. Kriteria Keberhasilan *Serve*

Presentase Nilai	Keterangan
76%-100%	Baik Sekali
51%-75%	Baik
21%-50%	Cukup
0%-25%	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang jenis *serve*, arah posisi serang *serve*, *serve* yang efektif yang digunakan untuk menyerang, dan untuk mengetahui lebih efektif manakah servis yang digunakan dalam upaya untuk menyerang pada ASEAN School Games 2019 antara timnas putra-putri Indonesia dan putra-putri Malaysia. Servis yang digunakan *Floating*, *jump Floating*, dan *jump serve*.

Tabel 4. Posisi Mana yang Sering Diserang Indonesia Putra

PERTANDINGAN	POSISI 1			POSISI 6			POSISI 5		
	2	1	0	2	1	0	2	1	0
1	3	10	0	2	21	13	3	17	6
2	4	1	5	7	28	13	2	8	5
3	1	10	2	4	20	9	3	12	12
4	1	12	4	6	22	9	0	9	3
Jumlah	9	33	11	19	91	44	8	46	28
SUM	53			154			66		
N	18	33	0	36	91	0	16	46	0
N	195			388			100		
% : Skill	48,11			45,80			38,75		
Performance	43,87								

Berdasarkan data diatas posisi serangan servis yang dilakukan timnas Indonesia putra pada posisi 1 sebanyak 53 *serve* dengan persentase keberhasilan 48,11% dengan kategori cukup, posisi 6 sebanyak 154 *serve* dengan persentase keberhasilan 41,88% dengan kategori cukup dan posisi 5 sebanyak 80 *serve* dengan persentase keberhasilan 38,75% dengan kategori cukup.

Tabel 5. Posisi Mana yang Sering Diserang Indonesia Putri

Pertandingan	POSISI 1			POSISI 6			POSISI 5		
	2	1	0	2	1	0	2	1	0
1	2	15	6	4	17	5	0	17	9
2	2	8	2	1	18	2	1	8	3
3	5	11	3	5	28	8	3	8	3
4	4	13	1	4	17	6	2	25	2
NOMINE	13	47	12	14	80	21	6	58	17
SUM	72			115			81		
N	26	47	0	28	80	0	12	58	0
N	144			230			162		
% / Skill	50,69			46,96			43,21		
Performance	46,95								

Berdasarkan data diatas posisi serangan servis yang dilakukan timnas Indonesia putri. Arah pukulan *serve* pada posisi 1 sebanyak 72 *serve* dengan persentase keberhasilan 50,69% dengan kategori baik, posisi 6 sebanyak 115 *serve* dengan persentase keberhasilan 46,96% dengan kategori cukup, dan posisi 5 sebanyak 81 *serve* dengan persentase keberhasilan 43,21% dengan kategori cukup.

Tabel 6. Posisi Mana yang Sering Diserang Malaysia Putra

Pertandingan	POSISI 1			POSISI 6			POSISI 5		
	2	1	0	2	1	0	2	1	0
1	1	5	0	0	55	8	1	7	3
2	0	1	2	2	26	9	1	15	1
3	0	4	0	0	32	3	0	12	1
4	1	4	1	3	52	4	2	25	2
NOMINE	2	14	3	5	165	24	4	59	7
SUM	19			194			70		
N	4	14	0	10	165	0	8	59	0
N	38			388			140		
% / Skill	47,37			45,10			47,86		
Performance	46,78								

Tabel 7. Posisi Mana yang Sering Diserang Malaysia Putri

Pertandingan	POSISI 1			POSISI 6			POSISI 5		
	2	1	0	2	1	0	2	1	0
1	0	3	1	2	9	0	1	12	5
2	1	7	1	1	17	6	0	5	0
3	0	9	4	3	33	8	3	11	2
4	1	6	0	2	17	8	1	5	3
NOMINE	2	25	6	8	76	22	5	33	10
SUM	33			106			48		
N	4	25	0	16	76	0	10	33	0
N	66			212			96		
% / Skill	43,94			43,40			44,79		
Performance	44,04								

Tim Malaysia putri pada posisi 1 sebanyak 33 *serve* dengan persentase keberhasilan 43,94% dengan kategori cukup, posisi 6 sebanyak 106 *serve* dengan persentase keberhasilan 43,40% dengan kategori cukup dan posisi 5 sebanyak 48 *serve* dengan persentase keberhasilan 44,79% dengan kategori cukup. Sehingga didapat kesimpulan posisi yang paling sering diserang tim Malaysia putri adalah posisi 6 selama 4 pertandingan yang dilakukan pada *ASEAN School Games 2019*.

Tabel 8. Jenis Serve yang Sering Digunakan Indonesia Putra

PERTANDINGAN	FLOATING SERVE			JUMP FLOATING SERVE			JUMP SERVE		
	2	1	0	2	1	0	2	1	0
1	1	25	13	3	20	3	2	4	4
2	0	17	2	3	12	4	1	5	1
3	4	16	5	2	30	4	7	1	5
4	2	33	5	1	18	3	7	4	1
NOMINE	7	91	25	9	80	14	17	14	11
SUM	123			108			42		
N	14	91	0	18	80	0	34	14	0
N	246			206			84		
% / Skill	42,68			47,57			57,14		
Performance	49,13								

Berdasarkan Tabel 8 teknik servis yang dilakukan tim Indonesia putra *floating* tidak dilakukan. *Jump floating* sebanyak 109 *serve* dengan persentase keberhasilan 43,12 % dengan kategori cukup, dan *jump serve* 178 *serve* dengan persentase keberhasilan 41,85 % dengan

kategori cukup . Sehingga didapat kesimpulan jenis *serve* yang paling sering digunakan adalah *jump serve* , *jumping serve* merupakan teknik dasar dari servis yang sulit untuk dilakukan karena servis ini gerakannya sangat konkret yaitu loncatan, kekuatan dan kecepatam (Dimiyati, 2016:75)

Kefektifitas Servis yang Digunakan

Jump floating sebanyak 109 *serve* dengan persentase keberhasilan 43,12 % dengan kategori cukup dan *jump serve* 178 *serve* dengan persentase keberhasilan 41,85 % dengan kategori cukup. Sehingga didapat kesimpulan *serve* yang paling efektif adalah *jump floating serve* dengan tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dari jenis *serve* yang lain, yang dilakukan selama 4 pertandingan di *ASEAN School Games* 2019.

Pada servis yang efektif digunakan tim Indonesia putra adalah *jump floating serve* dengan kriteria cukup. Servis *jump floating serve* ini tidak membutuhkan power yang kuat kelebihannya titik pukul lebih tinggi dan bola lebih susah diterima karena bola tidak berputar dan bola mengambang begerak-gerak karena putarannya tidak ada sehingga defender lawan sulit untuk menerima bola dari pemukul servis. Menurut (Janah, N 2016:3) penggunaan *jump floating serve* lebih dominan karena keberhasilan lawan dalam menerima *jump floating serve* cukup sulit

Tim Indonesia Putri melakukan teknik servis yang dilakukan *floating* 123 *serve* dengan persentase keberhasilan 42,68 % dengan kategori cukup, *jump floating* 103 *serve* dengan persentase keberhasilan 47,57 % dengan kategori cukup, dan *jump serve* 42 *serve* dengan persentase keberhasilan 57,14 % dengan kategori baik .Sehingga didapat kesimpulan *serve* yang efektif digunakan tim Indonesia putri

jump serve, yang dilakukan selama 4 pertandingan di *ASEAN School Games* 2019. Lalu servis yang efektif yang dilakukan tim Indonesia putri adalah *jump serve* dengan kriteria baik.

Jump serve adalah pukulan yang paling efektif yang dilakukan tim Indonesia putri selama pertandingan, karena pukulan *jump serve* yang dilakukan tim Indonesia putri walaupun tidak sering digunakan tetapi hasil pukulan dapat dimaksimalkan terbukti dengan banyaknya jumlah bola yang masuk langsung menghasilkan poin dan *rally* daripada bola yang keluar

Tim Malaysia Putra Berdasarkan Tabel 4.7 teknik servis yang dilakukan *floating* 14 *serve* dengan persentase keberhasilan 50 % dengan kategori cukup , *jump floating* 251 *serve* dengan persentase keberhasilan 44,02% dengan kategori cukup, dan *jump serve* 18 *serve* dengan persentase keberhasilan 55,56 % dengan kategori baik. Sehingga didapat kesimpulan *serve* yang paling efektif digunakan tim Malaysia putra adalah *jump serve*, yang dilakukan selama 4 pertandingan di *ASEAN School Games* 2019.

Lalu servis yang efektif yang dilakukan tim Malaysia putra adalah *jump serve* dengan tingkat keberhasilan ber-kriteria baik. *Jump serve* adalah pukulan yang paling efektif yang dilakukan tim Malaysia putra selama pertandingan. Pukulan *jump serve* yang dilakukan tim putra Malaysia walaupun tidak sering digunakan tetapi hasil pukulan dapat dimaksimalkan terbukti dengan banyaknya jumlah bola yang masuk langsung menghasilkan poin dan *rally* daripada bola yang keluar.

Tim Malaysia Putri melakukan teknik servis yang dilakukan *floating* 39 *serve* dengan

persentase keberhasilan 41,03 % dengan kategori cukup, *jump floating serve* 148 *serve* dengan persentase keberhasilan 47,57 % dengan kategori cukup, dan *jump serve* tidak dilakukan. Sehingga didapat kesimpulan *serve* yang paling efektif tim Malaysia putri adalah *jump floating serve*, yang dilakukan selama 4 pertandingan di *ASEAN School Games* 2019.

Servis yang efektif dari tim Malaysia putri adalah *jump floating serve* dengan kriteria cukup. *Jump floating serve* ini tidak membutuhkan power yang kuat kelebihanannya titik pukul lebih tinggi dan bola lebih susah diterima karena bola tidak berputar dan bola mengambang bergerak-gerak karena putarannya tidak ada sehingga defender lawan sulit untuk menerima bola dari pemukul servis. Menurut (Janah, N 2016:3) penggunaan *jump floating serve* lebih dominan karena keberhasilan lawan dalam menerima *jump floating serve* cukup sulit.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil peneitian dan pembahasan, dalam peneitian ini peneliti menyimpulkan bahwa posisi yang paling sering diserang oleh servis timnas putra Indonesia adalah posisi 6, timnas putri Indonesia posisi 6, timnas putra Malaysia adalah posisi 6, dan timnas putri Malaysia posisi 6. Jenis servis yang sering digunakan timnas putra Indonesia adalah *jump serve*, timnas putri Indonesia *floating serve*, putra Malaysia adalah *jump floating serve*, dan timnas putri Malaysia *jump floating serve*

Efektifitas servis yang digunakan dalam upaya untuk menyerang pada timnas putra Indonesia paling efektif adalah *jump floating serve* 43,12 %, *serve* yang efektif digunakan tim Indonesia putri *jump serve* 57,14 %, *serve* yang paling efektif digunakan tim Malaysia putra

adalah *jump serve* 55,56 %, dan *serve* yang paling efektif tim Malaysia putri adalah *jump floating serve* 47,57 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, I. Z. (2016). Hubungan antara power tungkai, koordinasi mata-tangan, dan rasa percaya diri dengan hasil keterampilan open spike bola voli. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 4(1).
- Andibowo, T. (2018). Pengaruh Latihan Standing Servis Dan Jumping Servis Terhadap Kemampuan Servis Atas Bola Voli, 4(2), 35–49
- Anjaswati, D. T. (2018). PRODUKTIVITAS SERVICE PEMAIN BOLA VOLI PUTRI PADA PROLIGA TAHUN 2018. *Pend. Kepelatihan Olahraga-S1*, 7(4).
- Bambang, S. (2013). KETEPATAN *UNDERHAND SERVICE* DAN *FLOATING SERVICE* BOLAVOLI PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Dimiyati, A. (2016). Keterampilan Jumping Service: Hubungan Antara Daya Ledak Otot Lengan, Koordinasi Mata-Tangan, Dan Rasa Percaya Diri, 4(November), 219–230.
- KURNIAWAN, H., & Irsyada, M. (2013). Hubungan antara Vertical Jump, Kekuatan Otot Perut, Kelentukan Pergelangan Tangan dan Kecepatan Sprint dengan Ketepatan Jump Service (Studi pada Atlet Bolavoli Putra Porprov Kabupaten Sumenep). *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(1).
- Janah, N. (2016). Perbedaan Tingkat Keberhasilan Receive Service Bola Float dan Top Spin pada Tim Empat Besar Volleyball Women's World Cup 2015. *Pend. Kepelatihan Olahraga-S1*, 1(3).
- Khumaedi, M. (2012). Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan . *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 12.1 (2012)
- Munasifah, (2008) . *Bermain Bola Voli*. CV Aneka Ilmu
- Niluh. (2018). Analisis Keberhasilan Dan Kegagalan Timnas Bolavoli Putri Pada Asean Games

- 2018 Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Ramdani, Y. (2012). Pengembangan instrumen dan bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, penalaran dan koneksi matematis dalam konsep integral." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13.1 (2012):44-52.
- Ridwan, M. (2016). Pengaruh Keseimbangan, Kelincahan dan Motivasi Berolahraga Terhadap Keterampilan Passing Atas Bola Voli Di SMA Negeri 1 Penggarangan Kabupaten Lebak. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 15(1).
- Sita, A. E., & Pranatahadi, S. B. (2019). PENGARUH LATIHAN VARIASI JARAK SERVIS TERHADAP KETEPATAN SERVIS ATAS PEMAIN BOLA VOLI SELABORA SLEMAN THE EFFECT OF SERVICE DISTANCE VARIATION TRAINING ON SERVICE ACCURACY ON VOLLEY BALL PLAYERS SELABORA SLEMAN. *Pend. Kepelatihan Olahraga-S1*, 8(8).
- Tri, D. (2018). Produktivitas Service Pemain Bola Voli Putri Pada Proliga Tahun 2018
- VERAWATI, N. (2011). *SURVEI PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA BOLA VOLI ATLET PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN PELAJAR (PPLP) JAWA TENGAH TAHUN 2011* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Winarno, M. E. (2013). Teknik Dasar Bermain Bolavoli. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang.
- Wahyudi, Agung. (2017). *Permainan Bolavoli*. Semarang : Lensa Media Pustaka, Indonesia.
- Yuda Aswara, A. PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN SERVIS BOLA VOLI. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 8(1), 36-45